

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan pada PT. WAPO, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. PT. WAPO belum memiliki dokumen yang lengkap terkait penggajian yaitu seperti data karyawan, data tarif gaji karyawan, dan slip gaji karyawan sehingga perusahaan membutuhkan beberapa dokumen usulan yang mendukung sistem penggajian baru dimana dokumen ini akan dihasilkan secara otomatis oleh sistem.
2. Perusahaan belum memiliki *database* karyawan yang digunakan untuk menyimpan data karyawan. Proses pencarian data karyawan bisa dilakukan dengan mudah, dan *database* berhubungan dalam proses perhitungan gaji karyawan.
3. Perhitungan gaji karyawan produksi harian lepas (borongan) masih dilakukan secara manual oleh mandor dan dengan menggunakan memo tidak berformat, dapat menyebabkan kesalahan perhitungan gaji sehingga informasi yang didapat kurang akurat serta dapat mengalami risiko kecurangan dalam pembayaran gaji sehingga perusahaan memerlukan suatu sistem yang mampu meningkatkan keakuratan dalam melakukan perhitungan gaji.
4. Data-data yang berisikan informasi karyawan seperti biodata, informasi yang terkait dengan penggajian masih belum ada. Sehingga memerlukan database yang mampu me-*record* informasi secara akurat.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara dengan pihak-pihak perusahaan terkait sistem informasi penggajian, maka dapat dirumuskan kebutuhan sistem penggajian untuk PT. WAPO yaitu:

1. Sistem penggajian terkomputerisasi yang mudah dioperasikan oleh pengguna dalam menginput data, menyimpan data, memproses data, dan meng-*update* data yang terkait dengan penggajian.

2. Sistem penggajian terkomputerisasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga gaji yang dibayarkan jumlahnya sudah benar.
3. Sistem penggajian terkomputerisasi mengurangi terjadinya human error.
4. Sistem penggajian terkomputerisasi yang dapat membantu proses perhitungan gaji agar lebih cepat dan akurat.
5. Sistem penggajian terkomputerisasi yang dapat menghasilkan laporan-laporan terkait penggajian dan dapat dicek oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

## 5.2. Keterbatasan

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. WAPO ini masih terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perancangan sistem penggajian tidak sampai tahap *running program*. Perancangan sistem ini hanya sampai tahap pembuatan desain *interface* karena sesuai dengan peran peneliti sebagai analisis sistem.
2. Pada sistem penggajian yang dirancang oleh peneliti sampai dengan proses penghitungan gaji tidak membahas mengenai perhitungan potongan pajak untuk gaji karyawan dikarenakan perusahaan tidak memotong pajak karyawan dalam perhitungan gaji.

## 5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk pengembangan sistem penggajian oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kebutuhan sistem penggajian, sebaiknya PT WAPO memiliki sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan, penyimpanan, dan proses perhitungan penggajian karyawan sehingga dapat meningkatkan sistem penggajian menjadi lebih efektif, tepat waktu, dan akurat.
2. PT WAPO perlu memiliki database karyawan agar mampu memberikan informasi mengenai karyawan yang aktif pada perusahaan dimana hal ini terkait dengan sistem penggajian.
3. PT. WAPO perlu memiliki dokumen yang lengkap terkait penggajian yaitu seperti data karyawan, data tarif gaji, dan slip gaji karyawan sehingga perusahaan membutuhkan beberapa dokumen usulan yang mendukung sistem

penggajian baru dimana dokumen ini akan dihasilkan secara otomatis oleh sistem dan nantinya akan ditandatangani oleh pihak yang berkepentingan.

4. Pencatatan kehadiran sampai dengan proses perhitungan penggajian pada karyawan produksi harian lepas (borongan) masih dilakukan secara manual pada memo tidak sehingga perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang mampu melakukan pengolahan perhitungan data penggajian dengan efektif dan menghasilkan informasi yang akurat. Dengan adanya perancangan sistem terkomputerisasi diharapkan pencatatan, penghitungan gaji, *input*, proses, *output*, dan penyimpanan data lebih memadai dan efektif dibandingkan dengan sistem penggajian yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. C., dan Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (edisi ke-1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-4). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Meliana. (2019). *Analisis dan Perancangan Siklus Pengupahan Terkomputerisasi Pada Perusahaan Manufaktur Plastic Injection (Studi Kasus Pada PT. GAS)*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17284/>
- Milka. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Siklus Penggajian Terkomputerisasi Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada CV. Sambal CUK)*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17083/>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, A. S. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Trans Tekno.
- O'Brien, J. A., dan Marakas, G. M. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Buku 1* [Terjemahan] (edisi ke-9). Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Buku 2* [Terjemahan] (edisi ke-9). Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., dan Jones, F. L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan]. Yogyakarta: Andi.